

PEMANFAATAN MEDIA LAGU BAHASA INGGRIS UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN VOCABULARY SISWA SD NEGERI BUKEK TLANAKAN PAMEKASAN

Maryamah, Sitti Anis jumatus solehah, Ina Daril Hanna
Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Madura
maryamahramadhani@gmail.com
jumatussalehah@gmail.com
darihanna88@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran Bahasa Inggris harus ditingkatkan mulai dari Sekolah Dasar sebagai pondasi awal penguasaan kemampuan Bahasa Inggris sebagai bekal dalam menghadapi persaingan global. Untuk menguasai empat kemampuan Bahasa Inggris seperti: Speaking, writing, listening dan reading, Siswa harus disiapkan dengan penguasaan kosa kata yang baik agar mudah dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis menggunakan Bahasa Inggris. Dari hasil observasi di SD Negeri Bukek, Siswa cenderung pasif berpartisipasi di kelas, sebagian dari Mereka tidak fokus pada pembelajaran bahkan ada yang sibuk berbicara dengan temannya sehingga materi yang disampaikan oleh guru tidak diserap dengan baik. Hal ini disebabkan metode pembelajaran yang diterapkan guru kurang variatif dan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa yaitu berpusat pada guru dan metode ceramah. Lewat pengabdian ini, Tim pengabdian ingin menciptakan pembelajaran yang menyenangkan di kelas dan meningkatkan penguasaan Vocabulary siswa melalui pemanfaatan media Lagu Bahasa Inggris. Metode pengabdian ini berupa pelatihan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris dengan menggunakan lagu agar terjadi peningkatan penguasaan vocabulary Bahasa Inggris Siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dari beberapa instrumen berupa: observasi, pre-tes dan pos-tes serta dokumentasi. Hasil Pengabdian menjelaskan bahwa siswa mampu menyanyikan lagu Bahasa Inggris dengan pelafalan kosa kata yang baik dan lancar. Mereka juga sangat antusias dan senang ketika belajar Bahasa Inggris dengan bernyanyi sehingga suasana kelas lebih hidup. Siswa juga mudah mengingat kosa kata Bahasa Inggris dengan baik. Hal ini dibuktikan dari hasil rata-rata nilai pos-tes siswa yang mencapai 66,6 yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil rata-rata nilai pre-tes yang Cuma 53,3. Sehingga terjadi peningkatan penguasaan Vocabulary siswa kelas 5 SD Negeri Bukek Pamekasan dengan pemanfaatan media lagu Bahasa Inggris.

Kata Kunci: Media Lagu, Penguasaan Vocabulary, Bahasa Inggris

1. PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia sebagai alat komunikasi yang utama. Bahasa meliputi kata, kumpulan kata, klausa dan kalimat yang diungkapkan secara lisan maupun tulisan dan mengandung makna sehingga bisa tersampaikan pesan kepada penerima. Seperti yang di sampaikan oleh Iskandarwassit (2008) bahwa dengan berbahasa dapat disampaikan ide, pikiran, perasaan atau informasi seseorang kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Di era globalisasi saat ini penguasaan bahasa asing khususnya Bahasa Inggris menjadi salah satu syarat penting untuk dikuasai dalam berbagai sektor. Sebab dengan penggunaan Bahasa

Inggris akan mempermudah komunikasi dan menjangkau relasi internasional yang sangat dibutuhkan pada masa serba digital saat ini. Untuk itu perlu mempersiapkan generasi penerus yang mampu menguasai kemampuan Bahasa Inggris dalam menghadapi persaingan global. Pembelajaran Bahasa Inggris harus ditingkatkan mulai dari sekolah dasar sebagai pondasi awal penguasaan kemampuan Bahasa Inggris. Eksistensi Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang menuntut siswa menguasai kemampuan Bahasa Inggris: speaking, reading, writing dan listening untuk menghadapi dunia global. Secara yuridis, Permen No 22 tahun 2006 tentang standar isi menegaskan bahwa pembelajaran bahasa

Inggris di sekolah dasar bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan:

(1) Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan secara terbatas untuk mengiringi tindakan (*language accompanying action*) dalam konteks sekolah, dan (2) Memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global.” Berdasarkan tujuan tersebut, maka aspek mendengarkan (*listening*) dan berbicara (*speaking*) harus ditekankan tanpa mengesampingkan aspek kosakata, gramatika, pelafalan, dan aspek menulis (*writing*) dan membaca (*reading*) (Brewster dkk,2002). Untuk menguasai empat kemampuan Bahasa Inggris tersebut, Siswa harus disiapkan dengan penguasaan kosa kata yang baik agar mudah dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris seperti yang disampaikan oleh Ismawati, (2011), bahwa kosa kata adalah unsur bahasa yang sangat penting, karena dengan kosa kata buah pikiran seseorang bisa dijelaskan dan mudah diungkapkan. Hal ini didukung oleh Fauziati (2010) bahwa Vocabulary merupakan pusat bahasa dan penting untuk pembelajaran Bahasa Inggris, tanpa Vocabulary yang cukup, siswa tidak bisa berkomunikasi dengan efektif dan mengeksresikan segala ide-idenya baik secara tulisan maupun lisan. Dan ketika siswa tidak dapat meningkatkan vocabulary siswa secara pelan-pelan menghilangkan minat belajar. Berdasarkan uraian di atas maka penguasaan vocabulary berperan penting dalam peningkatan segala aspek kemampuan Bahasa Inggris sehingga harus menjadi prioritas di atas kemampuan lainnya.

Pembelajaran Bahasa Inggris ditingkat Sekolah Dasar (SD) berbeda dengan pembelajaran Bahasa Inggris untuk tingkat menengah maupun dewasa. Sebab Siswa SD mempunyai karakteristik yang berbeda sehingga perlu metode pembelajaran yang sesuai agar tercipta pembelajaran yang aktif dan tidak membosankan. Ketidak aktifan dalam pembelajaran juga terlihat pada Siswa SD Negeri Bukek kecamatan Tlanakan Pamekasan yang mana sebagai sekolah mitra dalam kegiatan program kerja tim pengabdian masyarakat (PKM), pada waktu pelaksanaan observasi, siswa cenderung pasif berpartisipasi di kelas, sebagian dari mereka tidak fokus pada pembelajaran bahkan ada yang sibuk berbicara dengan temannya sehingga materi yang

disampaikan oleh guru tidak di serap dengan baik. Hal ini disebabkan metode pembelajaran yang diterapkan guru kurang variatif dan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa yaitu berpusat pada guru dan metode ceramah. Hal tersebut menyebabkan penguasaan kosa kata siswa lemah sehingga akan berpengaruh juga terhadap kemampuan Bahasa Inggris yang lain. Ellis (1994) memaparkan karakteristik anak adalah anak tidak bisa diam, daya konsentrasi anak sangat pendek, anak sulit untuk dikontrol tingkah lakunya, anak tidak takut melakukan kesalahan, anak memperhatikan makna bahasa dan pengalaman anak terbatas. Selain itu karakteristik anak yang operasional menuntut guru mendesain pembelajaran yang melibatkan siswa langsung dalam prakteknya. Sebab siswa hanya bisa menerima hal-hal yang bersifat nyata dan otentik sehingga guru bisa memasukkan materi kosa kata yang berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa (Yamin:2017). Berdasarkan karakteristik siswa Sekolah Dasar, maka perlu adanya metode pembelajaran yang tepat agar penguasaan kosa kata bahasa inggris siswa bisa meningkat yaitu dengan pemanfaatan media lagu Bahasa Inggris. Hal ini sejalan dengan pernyataan Brewster (2002) bahwa sebagai *linguistic resource* lagu bisa dimanfaatkan sebagai media dalam pembelajaran bahasa khususnya untuk penguasaan kosa kata. Lebih-lebih, Sophya (2013) menyatakan lagu sebagai media yang dapat membantu siswa belajar Bahasa Inggris karena mampu memotivasi siswa. Hal ini juga didukung oleh Suyatno (2010) yang mengatakan selain lagu biasa diperdengarkan untuk dinikmati anak-anak, lagu juga bisa menjadi media pembelajaran bahasa. lagu bisa mengintegrasikan berbagai aspek bahasa dan dalam penyampaian, lagu mampu membawa suasana yang menarik dan menyenangkan sehingga materi dalam lagu mudah diserap, diikuti bahkan diingat oleh siswa. Untuk itu lewat program tim, pengabdian ini ingin menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dikelas sekaligus meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa dengan judul Pemanfaatan media Lagu Bahasa Inggris untuk meningkatkan penguasaan vocabulary siswa SD Negeri Bukek Kecamatan Tlanakan Pamekasan.

2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 8-13 Agustus 2022 bertempat di SD Negeri

Bukek Tlanakan Pamekasan. Metode pengabdian ini berupa pelatihan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris dengan menggunakan lagu agar terjadi peningkatan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengabdian ini menggunakan beberapa instrumen seperti observasi, pelaksanaan tes (pretes dan postes) dan dokumentasi kegiatan. yang mana subject pengabdian ini adalah Siswa kelas 5 SD yang berjumlah 9 siswa.

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan pemanfaatan media lagu Bahasa Inggris untuk meningkatkan Vocabulary siswa diadakan selama 6 hari yang terdiri dari tahap awal dan tahap pelaksanaan kegiatan. Pengabdian ini di adakan di kelas 5 SD Negeri Bukek Kecamatan Tlanakan Pamekasan.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

❖ Tahapan Awal

Sebelum melaksanakan pelatihan, Tim pengabdian telah melaksanakan observasi tentang keadaan siswa dan pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas 5. Kemudian Mereka melaksanakan pre-tes untuk mengetahui penguasaan kosa kata Bahasa Inggris Siswa selanjutnya Tim pengabdian menyiapkan materi lagu untuk di terapkan dalam pelatihan.

❖ Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dengan judul pemanfaatan media lagu Bahasa Inggris untuk meningkatkan Vocabulary siswa berlangsung selama 4 hari dengan materi lagu berupa: Thing in the class, Animal, Color, dan Number yang langsung diimplementasikan di kelas dengan dinyanyikan. Pertama kali siswa dikuatkan dalam pelafalan kosa kata Bahasa Inggris dengan mengulang-ulang kosa kata tersebut serta memberikan pemahaman tentang arti kosa kata dalam lagu. Setelah itu Tim pengabdian memberikan contoh bagaimana menyanyikan lagu-lagu tersebut dengan diikuti oleh siswa. Hal ini dilakukan agar siswa bisa paham terhadap kosa kata yang mereka pelajari serta tahu cara melafalkannya dengan baik. Mereka akan mudah menyanyikan lagu dengan kosa kata tersebut karena telah memahami maknanya. Lewat lagu tersebut, kosa kata yang mereka pelajari akan mudah diingat dan dipraktikkan secara intensif sehingga terjadi peningkatan kosa kata Bahasa Inggris siswa

kelas 5 SD Negeri Bukek Kecamatan Tlanakan Pamekasan.

❖ Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan dengan mendampingi dan mengamati keadaan serta pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan selama pelatihan berlangsung. Evaluasi dilakukan dengan melaksanakan postes untuk mengetahui penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa setelah perlakuan yang akhirnya akan dibandingkan dengan hasil pretes.

2.3. Pengambilan Sampel

Menurut Ridwan (2015) sampel adalah bagian populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan di teliti. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (Random sampling) sehingga terpilih siswa kelas kelas 5 SD Negeri Bukek Kecamatan Tlanakan Pamekasan yang berjumlah 9 siswa.

2.4 Analisis Data Hasil Pretes dan Postes

Data yang di peroleh dari pengabdian ini di analisis dan di olah dengan analisis kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif di hasilkan dengan menghitung jumlah rata-rata pretes dan postes siswa dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Selanjutnya membandingkan jumlah kedua rata-rata nilai tersebut. Jika terjadi peningkatan pada rata-rata nilai postes siswa jika dibandingkan dengan rata-rata nilai pretes siswa maka kegiatan pelatihan efektif dan berhasil di terapkan. Pada data kualitatif yaitu berupa hasil pengamatan terhadap keaktifan siswa dalam berpartisipasi selama pelatihan berlangsung maupun setelahnya serta perubahan yang terjadi terhadap kemampuan bahasa inggris siswa. Hal ini merupakan data tambahan untuk mendukung hasil data kuantitatif sehingga bisa di tarik kesimpulan tentang tingkat keberhasilan dari pelatihan yang sudah diberikan.

Indikator keberhasilan dari pengabdian ini adalah:

1. Jika terjadi peningkatan pada rata-rata nilai postes di bandingkan dengan nilai rata-rata pretes.
2. Jika terjadi peningkatan keaktifan siswa dalam berpartisipasi di kelas Dan bertambahnya kosa kata siswa yang mampu diingat baik selama pelatihan berlangsung maupun setelahnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan kegiatan pelatihan.

Pelatihan pemanfaatan media lagu Bahasa Inggris untuk meningkatkan penguasaan vocabulary siswa dilaksanakan oleh tim pengabdian menyiapkan materi seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Penerapan Materi Lagu

Pertemuan ke	Materi
1	Animals
2	Colors
3	Thing in the class
4	Numbers

Tim pengabdian membagi tugas untuk melaksanakan pelatihan ini menjadi 4 hari. Mereka memberikan penjelasan tentang cara pelafalan kosa kata yang baik dan benar. Setelah itu Tim pengabdian menjelaskan arti kosa kata yang dilafalkan. Terakhir, Tim pengabdian memberikan contoh cara bernyanyi menggunakan lagu-lagu tersebut yang diikuti oleh siswa. Setelah siswa dipasikan memahami dan menguasai pelafalan dengan baik, maka Tim pengabdian memberikan kesempatan untuk mereka bernyanyi secara mandiri sehingga tercipta suasana yang lebih aktif dan menyenangkan pada saat pembelajaran Bahasa Inggris berlangsung.

3.2 Analisis Data hasil PKM

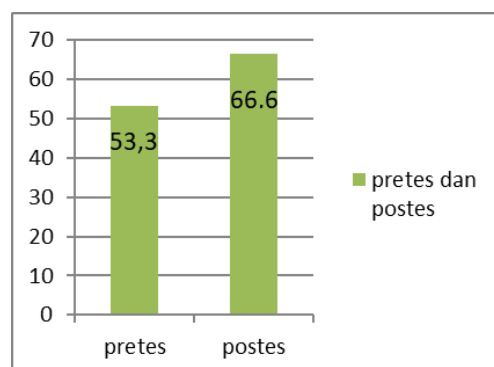
Setelah melakukan perhitungan diketahui jumlah rata-rata nilai pretes yaitu 53,3 dan rata-rata nilai postes siswa yaitu 66,6, tim pengabdian membandingkan kedua rata-rata nilai tersebut sehingga bisa disimpulkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai postes siswa 66,6 lebih besar di bandingkan dengan rata-rata nilai pretes siswa yang hanya mencapai 53,3 sehingga indikator keberhasilan pada poin satu sudah terlihat.

Selain itu indikator keberhasilan pada poin kedua juga terlihat dari keaktifan partisipasi siswa dan bertambahnya kosa kata siswa yang dibuktikan dari ingatan kosakata mereka ketika diberi pertanyaan. Siswa juga sangat antusias dan senang menerima materi lagu karena sebelumnya mereka tidak pernah mendapatkan materi tersebut. Mindradini (2012) mengatakan bahwa metode bernyanyi adalah suatu pendekatan pembelajaran yang secara nyata mampu membuat siswa senang dan gembira, yang diarahkan kepada suatu kondisi psikis untuk membangun jiwa yang bahagia, senang

dan memperindah suasana belajar. Tim pengabdian juga tidak lupa memberikan penguatan materi kosa kata dengan mengulang pelafalan dan penjelasan mengenai arti kosa kata yang telah diberikan kepada siswa. Sehingga saat kegiatan pelatihan berakhir, siswa sudah sangat lancar menyanyikan materi lagu dengan pelafalan yang bagus. Mereka juga mudah mengingat kosa kata yang sudah diberikan beserta artinya. Hal ini dibuktikan dengan kefasihan mereka saat disuruh bernyanyi secara mandiri dengan pelafalan yang baik dan ketika diberi pertanyaan tentang kosa kata, Mereka mampu menjawab dengan benar.

Tabel 1. Hasil Nilai Pretes dan Postes Siswa.

No	Nama	Pretes	postes
1.	Yanti	100	100
2.	Dwi	80	100
3.	Elza	80	80
4.	Wahyu	60	80
5.	Aida	20	80
6.	Hendra	40	60
7.	Tika	60	60
8.	Fikri	20	40
9.	Alfan	20	0
Total		480	600
Mean		53,3	66,6



Gambar 1. Grafik Perbandingan Rata Hasil Pretes dan Postes

Wijayanti dan Kasdi (2016) menyebutkan Pemilihan lagu bahasa Inggris yang sesuai bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sebab kata-kata yang digunakan dalam lagu cenderung lebih simple sehingga memudahkan siswa SD untuk mempelajari

Bahasa Inggris. Selain itu Ratnawati dan Anggraini (2021) menyatakan lagu adalah satu-satunya strategi pembelajaran yang cocok dan ampuh dalam mengajarkan bahasa Inggris untuk anak sebagai sumber belajar autentik. Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan media lagu Bahasa Inggris sangat efektif untuk diterapkan dalam peningkatan penguasaan vocabulary Siswa SD.



Gambar 2. Pelaksanaan Pretes



Gambar 3. Penerapan Lagu 4 Tema



Gambar 4. Pelaksanaan Postes Siswa

4. SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan Pemanfaatan media lagu Bahasa Inggris untuk meningkatkan penguasaan Vocabulary siswa di SD Negeri Bukek Tlanakan pamekasan di laksanakan dengan baik dan lancar. Hal ini terlihat dari indikator keberhasilan yang sudah tercapai seperti:

1. Hal ini dibuktikan dari hasil rata-rata nilai pos-tes siswa mengalami peningkatan yaitu 66,6 lebih besar dari pada rata-rata nilai pretes yang hanya 53,3. Sehingga terjadi peningkatan penguasaan Vocabulary siswa kelas 5 SD Negeri Bukek Pamekasan dengan pemanfaatan media lagu Bahasa Inggris.

2. Keaktifan siswa terlihat lebih meningkat dibandingkan sebelumnya yaitu mereka aktif berpartisipasi dalam menyanyikan lagu bahasa Inggris dengan pelafalan yang baik dan lancar. Mereka juga mampu mengingat kosa kata dengan baik. Siswa terlihat antusias dan senang ketika belajar Bahasa Inggris dengan Bernyanyi sehingga suasana kelas lebih hidup. Siswa juga mudah mengingat kosa kata Bahasa Inggris dengan baik.

Dari hasil pengabdian ini terdapat saran untuk Guru Bahasa Inggris hendaknya memilih dan menerapkan metode pembelajaran sekaligus media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan khususnya untuk siswa SD. Dan untuk mempertahankan serta meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris Siswa, hendaknya Pelatihan dengan metode dan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan tetap diterapkan secara intensif baik dalam penggunaan media lagu ataupun media dan metode pembelajaran Bahasa Inggris yang lain.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terlaksananya pengabdian ini, Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah S.W.T. Atas limpahan karunia dan hidayah sehingga Tim pengabdian bisa menuntaskan pengabdian ini.
2. Ibu Ina Daril Hanna, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atas bimbingan, arahan dan koreksinya selama pengabdian penyusunan Karya Ilmiah.
3. Partner pelaksana program, LPM/LPPM Universitas Islam Madura yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini sehingga bisa terselenggara dengan baik.
4. Sekolah mitra yaitu SD Negeri Bukek Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, yang telah memberi ruang kepada Tim pengabdian sekaligus mendukung kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan. 2015 Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Akasara.
- Brewster, 2002. The Primary English Teacher's Guide England. Oenguen English.

- Brewster, J., Ellis, G., Girard, D. 2002. *The Primary English Teacher's Guide*. England: Penguin English.
- Ellis, Rod. 1994. *The Study of Second Language Acquisition*. New York: Oxford University Press.
- Fauziati, Endang. 2010. *Teaching English As a Foreign Language*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Iskandarwassit, 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda Karya.
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Mindradini, Listiyorini Etta. 2012. *Penggunaan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Pembiasaan Dalam Pembentukan Nilai-nilai Moral pada Anak Kelompok B TK Dharmahasada Surabaya*. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Surabaya.
- Ratnawati, Lucy Anggraini. 2021. *Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu dan Media Audio visual*. *Jurnal Madaniya*, vol 2 (1), 79-86.
- Sophya, Ida Vera. 2013. *Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Lagu Pada Anak Usia Dini*. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan guru Raudhatul Athfal*, vol 1(1).
- Suyatno, K. 2010. *English For Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijayanti, Dina Novita, Kasdi. 2016. *Pembelajaran Bahasa Inggris Efektif Melalui Lagu Anak-Anak untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. *Jurnal Elementary: Islamic Teacher Journal*, vol 4(1).
- Yamin, M. 2017. *Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Di Tingkat Dasar*. *Jurnal Pesona Dasar*, vol 1 (5), 82-97.